

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan supaya dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan oleh suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengatasi masalah dalam suatu bidang pendidikan¹.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), cara pengumpulan datanya dilaksanakan di lapangan untuk melaksanakan pengamatan pada suatu peristiwa karena peneliti harus terjun langsung di lapangan dan harus terlibat dengan partisipan yang berarti ikut serta merasakan apa yang partisipan rasakan dan untuk mendapatkan gambaran yang lebih detail tentang apa yang akan diteliti. Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami peristiwa mengenai apa yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, tindakan dan lain sebagainya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dengan memanfaatkan metode ilmiah.²

Penulis melaksanakan penelitian di lapangan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung tentang peran guru terhadap kemandirian anak melalui *toilet training* pada anak usia 4-6 tahun di PAUD Halimatus Sa'diyah Ngembal Rejo Bae Kudus Tahun Ajaran 2021/2022.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, menurut Sugiyono penelitian deskriptif merupakan suatu proses penelitian yang dilaksanakan untuk meneliti kondisi yang alamiah sesuai dengan kondisi di lapangan tanpa adanya manipulasi data. Proses penelitian dilakukan melalui observasi di lapangan untuk mengetahui kehidupan sehari-harinya. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data dan informasi pada kejadian yang akan diteliti dengan cara terjun langsung di lapangan untuk membaca, memahami, dan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 6.

² Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 9.

mempelajari situasi. Penelitian ini dilaksanakan ketika proses interaksi sedang berjalan secara alamiah di lapangan.

Data yang penulis peroleh dari hasil naskah, wawancara, catatan di lapangan, dokumen dan sumber yang lain akan dideskripsikan oleh penulis sehingga dapat memberikan penjelasan yang lengkap dan nyata pada peran guru terhadap kemandirian anak melalui *toilet training* anak usia 4-6 tahun di PAUD Halimatus Sa'diyah. Penulis menggunakan metode kualitatif karena penelitian dalam permasalahan ini kurang jelas dan masih bersifat sementara sehingga penulis akan terjun di lapangan untuk dapat mengembangkan penelitian tersebut.³

B. Subjek Penelitian

Subyek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan yang dibentuk teman bahkan konsultan guna mencari informasi yang diperlukan peneliti. Penerapan sampel didasarkan pada teknik *purposive sampling* yang bisa disebut sebagai *criterion based sampling*. Subyek informan wajib didefinisikan dengan gemblang, dicatat dengan tepat, bagian lain yang perlu dicermati yakni korelasi informan dengan pokok masalah yang diteliti.

Subyek penelitian merupakan salah satu faktor terpenting dalam penggalian data secara mendalam sebagai usaha untuk mendapatkan kevalidan data. Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang menjadi fokus penulis adalah guru dan peserta didik PAUD Halimatus Sa'diyah Ngembal Rejo Bae Kudus Tahun Ajaran 2021/2022. Dalam penemuan subyek peneliti menganggap bahwa guru mampu memberikan sumber data yang diperlukan peneliti mengenai obyek yang akan diteliti oleh peneliti. Adapun obyek yang akan diteliti yaitu bagaimana peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak usia 4-6 tahun melalui *toilet training* di PAUD Halimatus Sa'diyah Tahun Ajaran 2021/2022.

C. Sumber Data

Adapun jenis-jenis sumber data dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono, data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada orang yang mengumpulkan data. Sedangkan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada seseorang yang mengumpulkan data, misalnya melalui orang lain

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 112–16.

atau dokumen.⁴ Penelitian pada dasarnya adalah mencari data berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan pedoman dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data primer (*Primary Data*)

Sumber data primer didapatkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari peneliti dan responden, yang menjadi responden adalah guru, rekan guru dan orang tua dan memiliki tanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan data penelitian. Dalam hal ini, peneliti melaksanakan wawancara secara langsung kepada guru, rekan guru dan orang tua terkait dengan peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak usia 4-6 tahun melalui *toilet training* di PAUD Halimatus Sa'diyah.

2. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari data dokumentasi dan laporan yang sudah tersedia yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang berkaitan dengan data-data, dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan. Dokumen dan arsip yang akan menjadi sumber data ini meliputi dokumen yang berhubungan dengan peran guru dalam meningkatkan kemandirian anak melalui *toilet training* pada anak usia 4-6 tahun di PAUD Halimatus Sa'diyah.

D. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah PAUD Halimatus Sa'diyah Ngembalrejo Bae Kudus Tahun 2022.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada metode kualitatif pengumpulan data yang dilakukan harus sistematis, tekun, dan bukan hanya sekedar berada di tempat penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilaksanakan untuk penelitian kualitatif adalah sebagai berikut;

1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data secara langsung di lapangan, data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang perilaku, sikap, tindakan, tingkah laku, dan interaksi antar manusia. Dalam Penelitian ini digunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu, penulis datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung:Alfabeta,2017), 104.

tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, diamati kegiatan di PAUD Halimatus Sa'diyah tentang peran guru terhadap kemandirian anak melalui *toilet training* pada anak usia 4-6 tahun.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak ditemukan pada saat observasi di lapangan. Maka dari itu, peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan tentang persepsi, perasaan, pendapat seseorang tentang suatu peristiwa. Partisipan akan membagikan pengalamannya kepada peneliti, sehingga hasil wawancara inilah yang akan menjadi bahan dasar data yang akan dianalisis.

Wawancara dilakukan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait, yaitu kepala guru kelas, rekan guru dan orang tua. Untuk menjaga keaslian hasil wawancara tersebut, maka perlu adanya pencatatan data. Selain itu juga berguna untuk membantu penulis mempersiapkan pertanyaan berikutnya. Adapun alat yang digunakan dalam wawancara adalah alat perekam, kamera, buku dan bolpoin untuk mencatat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bahan tertulis yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau kegiatan tertentu, bisa berupa rekaman atau dokumen tertulis, seperti arsip data, surat-menyurat, rekaman gambar, dan sesuatu yang berkaitan dengan suatu peristiwa.

Dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara, dokumentasi yang dibutuhkan peneliti dapat berupa sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, data guru dan peserta didik, data sarana dan prasarana, dan data kegiatan yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu peran guru untuk meningkatkan kemandirian anak melalui *toilet training* pada anak usia 4-6 tahun di PAUD Halimatus Sa'diyah.⁵

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan uji kepercayaan yang dilakukan terhadap data dalam menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan konsep pada responden atau narasumber.

⁵ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).

a. Perpanjangan Waktu Pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan kembali ke lapangan dengan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah didatangi maupun yang baru. Adanya perpanjangan pengamatan memiliki arti hubungan peneliti dengan narasumber yang membuat terbentuknya *rapport*, semakin akrab, terbuka, saling mempercayai sehingga membuat tidak adanya informasi yang tersembunyi. Perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang diberikan sudah sesuai. Apabila data yang diberikan sudah sesuai maka perpanjangan pengamatan dapat berakhir.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu di luar data tersebut guna keperluan pembandingan terhadap data.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber membandingkan dalam pengecekan ulang kepercayaan suatu informasi yang diperoleh peneliti dari sumber yang berbeda. Peneliti melakukan pengujian data tentang peran guru dalam mengembangkan kemandirian toilet training kepada guru dan orang tua.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji data yang dilakukan menggunakan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang didapatkan dengan cara wawancara, kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi kembali lebih lanjut untuk memastikan data yang diberikan sudah benar dan sesuai.

3) Triangulasi Waktu

Pengujian data yang dilakukan melalui pengecekan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dalam situasi waktu yang berbeda dengan menggunakan dua atau lebih pengamatan atau wawancara dan akhirnya memperoleh data yang sesuai.⁶

⁶ Amild Augina, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data*, Jurnal Ilmiah Kesehatan 12, no. 3, (2020):150

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis hasil dari observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis yang dilaksanakan secara interaktif dengan tiga cara yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan dari sebuah penelitian. Tujuan dari sebuah penelitian adalah untuk menjawab dari rumusan masalah ataupun hipotesis penelitian, untuk memecahkan masalah penelitian dengan melalui tahap-tahap pengumpulan data.⁷

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah meringkas, memilih hal-hal yang pokok, fokus terhadap hal yang penting, mencari tema dan polanya. Pada penelitian ini, proses analisis data dimulai dengan mengamati semua data yang sudah ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap reduksi data, informasi tersebut dipilih yang menarik, penting dan berguna.

3. Penyajian Data

Pada penelitian ini, penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci yang diberikan oleh informan dengan apa adanya.

4. Verifikasi

Teknik analisis data yang selanjutnya adalah membuat kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila kesimpulan yang disampaikan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid maka kesimpulan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.⁸

⁷ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 98.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014).